

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga, modal sendiri, dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah. Dana pihak ketiga diwakilkan oleh rasio dana pihak ketiga terhadap total pasiva, modal sendiri diwakilkan oleh *primary ratio* yaitu jumlah ekuitas terhadap total aktiva, dan nisbah bagi hasil diwakilkan oleh rasio pendapatan bagi hasil terhadap pembiayaan rata-rata yang disalurkan oleh bank. Sementara itu, pembiayaan bagi hasil diwakilkan oleh rasio pembiayaan bagi hasil terhadap total aktiva. Periode penelitian dilakukan selama lima tahun yaitu periode 2010-2014 dengan sampel bank umum syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia sebanyak 11 bank. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari website Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta bank umum syariah yang bersangkutan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 8 bank umum syariah sehingga jumlah observasi adalah sebanyak 40 bank yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya:

1. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah. Hal tersebut berarti pada saat dana pihak ketiga meningkat, maka tidak akan berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil.

2. Modal sendiri berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah, dimana pada saat modal sendiri meningkat maka pembiayaan bagi hasil akan menurun ataupun sebaliknya.
3. Nisbah bagi hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah. Jika semakin tinggi nisbah bagi hasil yang pada bank maka akan semakin tinggi pula pembiayaan bagi hasil yang akan disalurkan oleh bank.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil, dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil serta modal sendiri memiliki pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank umum syariah. Dari kesimpulan hasil penelitian, maka implikasi yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank merupakan salah satu sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan operasionalnya, termasuk dalam hal menyalurkan pembiayaan. Ketatnya kompetisi dalam memperoleh dana pihak ketiga pada bank membuat adanya perlambatan pertumbuhan dana pihak ketiga pada perbankan syariah. Perlambatan tersebut dikarenakan kondisi makro ekonomi yang kurang stabil seperti halnya inflasi. Perbankan syariah dapat berupaya meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dengan cara

melakukan meningkatkan sosialisasi mengenai produk-produk yang dimiliki oleh bank kepada masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang produk penghimpunan dana terutama yang menggunakan prinsip bagi hasil seperti deposito mudharabah. Peningkatan pada dana yang dihimpun tersebut dapat dialokasikan untuk meningkatkan jumlah pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank syariah. Dengan sosialisasi produk-produk yang menggunakan prinsip bagi hasil, maka para investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah sehingga akan meningkatkan kegiatan operasional bank dan meningkatkan penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil.

2. Modal sendiri memiliki pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan bagi hasil dimana modal sendiri pada bank syariah cenderung hanya digunakan untuk sebatas penghitungan rasio kecukupan modal. Selain itu bank tidak hanya menggunakan modal sendiri untuk memenuhi kegiatan operasionalnya, tetapi juga menggunakan dana dari sumber pendanaan lainnya serta jumlah proporsi modal sendiri pada bank hanya berkisar sekitar 7 persen saja. Walaupun proporsi dari modal sendiri dalam bank syariah tidaklah besar, namun bank harus tetap menjaga modal sendirinya agar tetap bisa memenuhi kecukupan kebutuhan modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kecukupan modal pada bank syariah masih tergolong memadai yang dapat dilihat dari rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mencapai 18,4%. Dengan kecukupan modal

yang baik, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah.

3. Bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuannya dalam mencapai target laba yang diharapkan. Target laba tersebut merupakan salah satu acuan bank dalam menetapkan besarnya volume kredit atau pembiayaan yang akan disalurkan. Terkait dengan hal itu, nisbah bagi hasil pembiayaan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan besarnya pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan. Perbankan syariah perlu memelihara nisbah bagi hasil pada level yang kompetitif dan menguntungkan bagi bank. Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan penilaian yang seksama terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank sehingga pembiayaan bagi hasil yang disalurkan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal. Penetapan nisbah bagi hasil juga harus mengacu pada tingkat bagi hasil yang ada pada pasar perbankan syariah. Sehingga bank tetap dapat menetapkan nisbah bagi hasil pada level yang kompetitif. Dengan penetapan nisbah bagi hasil yang kompetitif, maka para investor akan melakukan permintaan atas pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat keterbatasan diantaranya:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang sedikit karena hanya mencakup delapan bank umum syariah.

2. Variabel independen yang digunakan hanya tiga variabel, sedangkan masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat digunakan seperti rasio *non performing financing*, total aset, rasio kecukupan modal, serta *financial deposit ratio*.
3. Periode penelitian selama lima tahun dengan jumlah observasi sebanyak 40 observasi masih relatif sedikit.

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak jumlahnya seperti Bank Perkreditan Rakyat Syariah atau Unit Usaha Syariah yang tentunya memenuhi semua kelengkapan data atas perhitungan semua variabel yang digunakan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel yang akan digunakan dalam penelitiannya. Melihat masih banyaknya variabel yang dapat digunakan untuk melihat faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambah jumlah periode pengamatan sehingga jumlah observasi yang digunakan pun akan bertambah dan diharapkan dapat lebih menunjukkan keadaan sesungguhnya dari sampel yang digunakan.